



Efektivitas Pembelajaran PAK Dengan Metode *Concept Mapping* Berbantuan Media *Canva* Pada Peserta Didik Kelas XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang

Alfonsus Ryan Jati Atmaja

STPKat St. Fransiskus Assisi Semarang

Email: alfonsusryan453@gmail.com

Anselmus Joko Prayitno

STPKat St. Fransiskus Assisi Semarang

Email: anseljoko@gmail.com

Sugiyana Sugiyana

STPKat St. Fransiskus Assisi Semarang

Email: fxsugivan@gmail.com

Abstract. *There are several factors that cause the low skills and learning achievement of PAK students in class XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Francis Semarang. One of these factors is the way the teacher teaches, which is still teacher-centered and uses the lecture method, which makes students less proficient in PAK learning. so that learning tends to be monotonous, and the resulting formulation of the problem is as follows: Is learning with the Concept Map method assisted by Canva media effective for increasing students' skills and learning achievement in PAK learning, to discuss this problem, quantitative research is carried out using independent variables: process skills which will be marked X and the dependent variable: learning achievement marked Y with the instruments of observation sheets, tests, and questionnaires, with research subjects being students of class XI Multimedia 1 as the experimental class and class XI Multimedia 2 as the control class. The results of this study were as many as 70.8% of experimental class students achieved a higher mastery score than the control, there was an increase in the average learning achievement in class XI Multimedia 1 by 9.5% before and after learning, and showed the effect of skills on learning achievement of 38.9%, although these results were not dominant, the results were positively distributed so that the use of the Canva media-assisted Concept Map learning method was effective in increasing PAK learning achievement in class XI Multimedia 1.*

Keywords: *Learning Methods, Process Skills, Learning Achievement.*

Abstrak. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan dan prestasi belajar PAK siswa di kelas XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang. Salah satu faktor tersebut adalah cara guru mengajar yang masih berpusat pada guru dan menggunakan metode ceramah membuat siswa kurang mahir dalam pembelajaran PAK, sehingga pembelajaran cenderung monoton, dan dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah pembelajaran dengan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Canva* efektif untuk meningkatkan keterampilan dan

Received April 25, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted Juni 08, 2023

* Alfonsus Ryan Jati Atmaja, alfonsusryan453@gmail.com

prestasi belajar para peserta didik dalam pembelajaran PAK, untuk membahas masalah tersebut, dilakukan penelitian kuantitatif yang menggunakan variabel bebas: keterampilan proses yang akan diberi tanda X dan variabel terikat: prestasi belajar yang ditandai dengan tanda Y dengan instrumen lembar observasi, tes, dan angket, dengan subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI Multimedia 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI Multimedia 2 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian ini adalah sebanyak 70,8% peserta didik kelas eksperimen mencapai nilai ketuntasan lebih tinggi dari kontrol, terdapat peningkatan rata-rata prestasi belajar di kelas XI Multimedia 1 sebesar 9,5% sebelum dan sesudah penelitian, dan juga menunjukkan pengaruh keterampilan terhadap prestasi belajar sebesar 38,9% walaupun hasil tersebut kurang dominan, tapi hasil tersebut berdistribusi positif sehingga penggunaan metode pembelajaran *Concept Mapping* berbantuan media *Canva* efektif bagi peningkatan prestasi belajar PAK kelas XI Multimedia 1.

Kata kunci: Metode Belajar, Keterampilan Proses, Prestasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Latar belakang dalam penelitian ini didapatkan setelah berdiskusi dengan pendidik Agama Katolik di SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang yakni: pertama, pembelajaran PAK yang disajikan pendidik di kelas dilakukan secara *teacher centered* atau terfokus hanya terhadap pendidik sehingga cenderung membuat peserta didik cepat bosan dengan pembelajaran tersebut yang mengakibatkan keterampilan belajar cenderung rendah, kedua, pembelajaran Agama Katolik di kelas cenderung sangat monoton sehingga pembelajaran PAK menjadi kurang menarik bagi peserta didik yang mengakibatkan tujuan pembelajaran kurang tercapai dalam proses pembelajaran yang disajikan dan mengakibatkan penurunan prestasi belajar, ketiga, peserta didik cenderung hanya mencatat materi tanpa memahami maksud berdasarkan tujuan pembelajaran yang diberikan karena pembelajaran yang disajikan biasanya hanya berbentuk ceramah dan dialog yang mengakibatkan rendahnya keterampilan belajar peserta didik sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik,

keempat, peserta didik kelas XI Multimedia diharapkan dapat memanfaatkan media *Canva* sebagai aplikasi yang memudahkan peserta didik dalam pembelajaran karena dilihat dari jurusan mereka yakni Multimedia aplikasi ini cocok digunakan sebagai sarana yang mudah digunakan dalam mendesain berbagai keperluan template¹.

¹ Kosasih, *Optimalisasi Belajar Dan Pembelajaran*, 1st ed. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga, (2001). h.103.

Penelitian ini, hanya terfokus pada efektivitas penggunaan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Canva* terhadap keterampilan dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Penelitian ini dikatakan efektif apabila pada prestasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol².

Metode *Concept Mapping* diharapkan efektif untuk membantu peserta didik memahami materi yang diberikan oleh pendidik dengan lebih mudah, karena peserta didik diajak untuk mengetahui hubungan yang benar antara konsep materi yang satu dengan yang lainnya. Metode *Concept Mapping* ini dipilih dengan tujuan mengembangkan keterampilan para peserta didik dalam merancang materi PAK kedalam bentuk yang lebih sederhana³,

Media aplikasi *Canva* dipilih karena diharapkan lebih mudah dikuasai baik pendidik ataupun peserta didik, sehingga pokok pikiran berdasarkan materi yang disajikan dapat diterima lebih mudah dan pembelajaran dapat diolah menjadi lebih runtut, dengan berbantuan media aplikasi *Canva* sebagai media pembuatan peta konsep yang diharapkan dapat menguatkan keterampilan belajar siswa, karena aplikasi *Canva* dilengkapi template yang menarik, sajian bentuk, gambar, tabel, dan huruf yang lebih bervariasi sehingga memperkuat ketertarikan para peserta didik untuk belajar dengan lebih runtut karena disusun berdasarkan materi yang telah dirangkum. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk Menjawab masalah yang didasari oleh permasalahan pada kelas tersebut, karena itu

Disusunlah rumusan masalah yang mendasari penelitian ini sebagai berikut:

Apakah nilai prestasi belajar PAK peserta didik kelas XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang telah mencapai target capaian KKM yang telah ditentukan sekolah?. Apakah ada peningkatan prestasi belajar PAK peserta didik kelas XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang setelah diberikan pembelajaran PAK dengan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Canva*?. Bagaimana pengaruh keterampilan proses pembelajaran PAK dengan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Canva* terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas XI Multimedia 1, SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang?.

² Bambang Warsita, Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran, Jurnal Teknodik XIII, no. 1 (2018): h.64–076.

³ Khasanah, Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, h.160.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian adalah: Meningkatkan capaian nilai ketuntasan KKM pembelajaran PAK dengan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Canva* pada peserta didik kelas XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang. Meningkatkan prestasi belajar PAK pada peserta didik kelas XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang dengan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Canva*. Mendeskripsikan pengaruh dari keterampilan proses pembelajaran PAK dengan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Canva* terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas XI Multimedia 1, SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang.

KAJIAN TEORITIS

Proses belajar dilakukan untuk memperoleh berbagai kemampuan, baik itu pemikiran, keterampilan dan sikap, maka belajar merupakan tahapan perubahan pola pikir dan perilaku individu sebagai akibat dari pengalaman dan latihan⁴. Dengan demikian belajar adalah proses perubahan perilaku dan pola pikir, yang menyangkut perubahan pribadi peserta didik dalam aspek pengetahuan dan prestasi belajar (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*), dan sikap (*afektif*). Sedangkan hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah dilakukannya pembelajaran, yang berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja, hasil belajar dapat dilihat dari pelaksanaan tes hasil belajar atau evaluasi, tes hasil belajar adalah salah satu alat ukur yang paling banyak digunakan untuk menentukan keberhasilan seseorang pada suatu proses belajar mengajar atau untuk menentukan keberhasilan suatu program pendidikan⁵, berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu ukuran penilaian akhir berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

⁴ Kosasih, *Optimalisasi Belajar Dan Pembelajaran*, 1st ed. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga, (2001). h.1-2.

⁵ Kosasih, *Optimalisasi Belajar Dan Pembelajaran*, 1st ed. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga, (2001), h.40-41.

Dalam proses pengelolaan kelas terdapat momen penguatan nilai-nilai pendidikan karakter adapun nilai-nilai yang mampu membentuk pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah religius, tanggungjawab, kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu⁶, selanjutnya adalah hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah aspek psikomotorik yakni keterampilan proses, dan aspek kognitif terhadap prestasi belajar peserta didik. Keterampilan proses termasuk kedalam aspek psikomotorik. Aspek ini merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif, menurut Octaviani, aspek psikomotorik adalah aspek yang menunjukkan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran yang ditunjukkan setelah mampu melakukan, memahami, merancang atau melakukan percobaan, tetapi juga mampu menyajikan hasil yang diperoleh selama pembelajaran⁷. Aspek keterampilan proses dapat diukur melalui pengamatan langsung dan penilaian dari tingkah laku individu siswa selama proses pembelajaran praktik berlangsung⁸. Hal ini berarti kompetensi keterampilan proses itu sebagai implikasi berdasarkan tercapainya kompetensi pengetahuan berdasarkan peserta didik. Keterampilan proses itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian peserta didik dalam mengerjakan suatu tugas, misalnya merancang, membuat, dan juga terampil dalam penguasaan teknologi pada saat pembelajaran⁹. Prestasi belajar adalah pengetahuan yang diperoleh peserta didik melalui kemampuan yang telah dikembangkan selama pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diperoleh dari guru. Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa: Prestasi belajar merupakan hasil berdasarkan aktivitas belajar, latihan dan pengalaman yang telah dilakukan oleh peserta didik, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas berdasarkan pengaruh faktor luar diri peserta didik¹⁰.

Metode belajar adalah teknik yang digunakan pendidik dalam melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah disusun tercapai secara baik, sehingga metode dalam pembelajaran

⁶ Hartutik, *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Dengan Sistem Spiral* (Semarang: UNNES Press, 2021).

⁷ Hartutik, *Evaluasi Pembelajaran: Teori & Praktek Analisa Perangkat Tes*, 1st ed. (Semarang: UNNES Press, 2021). h.7-8

⁸ Hartutik, *Penelitian Tindakan Kelas Penyusunan Proposal Laporan Dan Aretikel* (Semarang: UNNES Press, 2021).h.25.

⁹ Kosasih, *Optimalisasi Belajar Dan Pembelajaran*, 1st ed. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga, (2001), h.100-101.

¹⁰ Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, STAIN 1, no. 1 (2013): h.159-160.

memegang peran yang begitu penting, di mana peran guru lebih ditekankan untuk merancang cara dan memanfaatkan berbagai sumber dan fasilitas pembelajaran secara sistematis untuk melakukan upaya pembelajaran yang telah diolah secara nyata¹¹.

Concept Mapping merupakan metode belajar yang diharapkan cocok untuk peserta didik karena dapat mempermudah para peserta didik dalam mengingat materi yang telah diberikan oleh pendidik. *Concept Mapping* adalah diagram yang dibuat guna memaparkan suatu informasi dalam bentuk hubungan antar konsep yang bermakna, penggunaan *Concept Mapping* dapat diterapkan dalam berbagai tahap pembelajaran termasuk pada persiapan pembelajaran. Membuat *Concept Mapping* pada prosesnya membutuhkan pemahaman materi yang diajarkan oleh pendidik untuk dirangkum kedalam struktur yang saling berhubungan¹².

Media aplikasi *Canva* adalah salah satu aplikasi online yang bisa bersifat gratis bahkan berbayar. Aplikasi *Canva* dapat digunakan untuk mendesain media pembelajaran dengan beberapa template yang menarik, sajian bentuk, gambar, tabel, dan huruf yang lebih bervariasi guna menunjang kebutuhan desain poster, cover buku dan sebagainya¹³.

Pengertian efektivitas secara lebih umum adalah ingin menjelaskan pengaruh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu direncanakan, efektivitas adalah salah satu faktor penting dalam sebuah pembelajaran karena menentukan keberhasilan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar¹⁴. Penelitian ini dikatakan efektif apabila pada prestasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para peserta didik kelas XI Multimedia SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang. Sampel adalah kuantitas jumlah dan karakter yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel penelitian merupakan

¹¹ S Umi Hanik, *Strategi Dan Metode Pembelajaran*, Graphindo (2018): h.46-48.

¹² Khasanah, Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Edutrained* 3, Pekalongan, (2019), h.157.

¹³ Irkhamni, Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Peserta Didik, *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*, Pekalongan, (2021), h.127-129.

¹⁴ Warsita, *Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran*. h.70.

bagian yang mewakili suatu objek atau subjek populasi untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya¹⁵. Sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Data Peserta didik kelas XI Multimedia

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Lelaki	Perempuan	
XI Multimedia 1 (Kelas eksperimen)	21	3	24
XI Multimedia 2 (Kelas kontrol)	20	3	23
Jumlah Peserta Didik			47

Variabel yang digunakan pada penelitian ini variabel bebas/independent yang digunakan adalah keterampilan proses para peserta didik yang akan diberi tanda X. Pada penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah prestasi belajar yang ditandai dengan tanda Y, sehingga peneliti ingin menguji apakah keterampilan proses efektif dalam meningkatkan prestasi belajar para peserta didik kelas XI Multimedia 1.

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis desain penelitian eksperimental yaitu *design true eksperimental* bentuk *Posstest Only Control Design*¹⁶. *Posstest Only Control Design* merupakan desain penelitian yang menggunakan dua kelompok yang salah satu kelompok akan diberikan perlakuan khusus sehingga hasil akhirnya akan membandingkan nilai posttest antara kelas yang diberi perlakuan khusus dan yang tidak¹⁷. Pengambilan data dilakukan dengan 3 instrument penelitian yakni lembar observasi, lembar posttest dan lembar angket, yang telah dirancang berdasarkan rubrik sebagai berikut:

Tabel 3.2. Rubrik Lembar Observasi Pembelajaran

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
Kesesuaian dan ketepatan hubungan Peta konsep dengan materi pembelajaran	Tidak ada keterkaitan peta konsep dengan materi yang diberikan	1
PAK yang telah diterangkan	Peta konsep menunjukkan ada keterkaitan materi namun tidak berurutan dan kurang jelas dibaca	2
Keterampilan proses presentasi peserta didik dalam menyajikan Peta konsep yang telah dibuat, kata tepat, jelas dan bisa dipahami	Peta konsep menunjukkan ada keterkaitan materi dan berurutan namun kurang jelas dibaca	3
	Peta konsep sangat sesuai, tepat, berurutan, saling berkaitan dan dapat dibaca dengan jelas	4
	Presentasi yang disajikan tidak sesuai dengan peta konsep yang telah dirancang	1
	Presentasi yang disajikan sesuai dengan peta konsep yang telah dirancang namun kurang bisa dipahami	2
	Presentasi yang disajikan sesuai peta konsep yang telah dirancang sehingga bisa dipahami namun kata yang digunakan kurang tepat	3
	Presentasi yang disajikan sesuai peta konsep yang telah dirancang sehingga bisa dipahami, penggunaan kata tepat, dan presentasi dapat didengar dengan jelas	4

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, h.81.

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, h.73-79.

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, h.73-79.

Efektivitas Pembelajaran PAK Dengan Metode Concept Mapping Berbantuan Media Canva Pada Peserta Didik Kelas XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang

Keterampilan proses pembuatan Peta konsep yang jelas dan menarik	Kolom pada peta konsep tidak memberikan informasi yang jelas, tidak berurutan dan tidak menarik	1
	Kolom pada peta konsep memuat informasi yang jelas namun tidak berurutan	2
	Kolom pada peta konsep memuat informasi yang jelas, berurutan, namun kurang menarik	3
	Kolom pada peta konsep memuat informasi yang jelas, berurutan dan menarik	4
Keterampilan proses peserta didik dalam menanggapi dan menjawab pertanyaan	Peserta didik tidak mampu menanggapi pertanyaan yang diberikan dan diam saja	1
	Peserta didik mampu menanggapi pertanyaan yang diberikan namun jawaban yang diberikan kurang jelas	2
	Peserta didik mampu menanggapi pertanyaan yang diberikan dengan jawaban yang benar dan jelas	3
	Peserta didik mampu menanggapi pertanyaan yang diberikan peserta didik lain dengan jawaban yang benar, jelas dan dapat memberikan contoh konkret dari jawaban tersebut	4

Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Lembar Observasi Keterampilan

Kriteria	Interval
Sangat Baik	4 (76-100)
Cukup	3 (51-75)
Kurang	2 (26-50)
Sangat Kurang	1 (0-25)

Tabel 3.4. Rubrik Kisi-kisi Posttest PAK Kelas XI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Butir Soal	Level Soal	Bentuk soal	Jlh soal
Memahami tentang hubungan Gereja dengan Dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia	Hubungan Gereja dan Dunia	Memaparkan Pengertian Gereja dan dunia.	C2	Uraian	1
		Menganalisa pandangan Gereja tentang peradaban dunia.	C4	PG	4
		Menyeleksi usaha untuk ikut serta membangun dunia.	C4	Uraian	1
		Menganalisa dokumen yang memuat tanggapan Gereja terhadap fenomena atau persoalan yang dihadapi oleh umat manusia.	C1	PG	3
	Ajaran Sosial Gereja	Mengidentifikasi persoalan yang terjadi tentang ajaran sosial Gereja di Indonesia.	C4	PG	1
		Menjelaskan berbagai macam ajaran sosial Gereja.	C2	PG	6
		Menganalisa alasan ajaran sosial Gereja kurang bergema dalam kehidupan nyata umat Katolik di Indonesia.	C4	PG	1
		Menyebutkan nama tokoh para pejuang hak asasi manusia dalam kalangan Gereja Katolik.	C1	Uraian	1
		Memaparkan keterlibatan Gereja bagi dunia.	C2	Uraian	1
		Menyebutkan persoalan dunia saat ini.	C1	Uraian	1

Tabel 3.7. Rubrik Kisi-kisi Lembar Angket

Jenis Pernyataan	Pernyataan	STS	TS	KS	S	ST
Positif	Saya suka melakukan presentasi dengan menggunakan metode berbantuan media yang disajikan oleh guru					
Positif	Media yang dipakai oleh guru memudahkan saya dalam membuat tugas yang diberikan					
Negatif	Pembelajaran dengan diskusi kelompok yang diterapkan guru sulit dilakukan bagi siswa SMA/SMK					
Negatif	Metode belajar yang diterapkan oleh guru sangat membosankan					
Positif	Penggunaan metode belajar yang diterapkan membantu saya semakin akrab dengan teman terutama yang dalam satu kelompok					
Negatif	Saya memilih pembelajaran dengan guru ceramah daripada diskusi dengan teman dikelas					
Positif	Diskusi dalam kelompok membantu saya dalam belajar secara terampil dan bertanggungjawab					

Positif	Metode yang diterapkan oleh guru membantu saya semakin teliti dan kreatif
Negatif	Metode belajar yang diterapkan oleh guru sangat sulit dipahami
Negatif	Diskusi dalam kelompok dengan metode yang digunakan oleh guru membuat saya malas memperhatikan materi pembelajaran

Tabel 3.8. Kriteria Penilaian Lembar Angket

Kriteria Jawaban Angket	Skor Positif	Skor Negatif
(ST) Sangat Setuju	10	2
(S) Setuju	8	4
(KS) Kurang Setuju	6	6
(TS) Tidak Setuju	4	8
(STS) Sangat Tidak Setuju	2	10

Tahap pengolahan data berupa nilai *posttest* yang telah diperoleh pada saat penelitian selanjutnya akan dianalisa dengan menghitung gain ternormalisasi (n-gain), uji normalitas, uji homogenitas dan uji *Independent T-Test*. Data yang diperoleh berdasarkan hasil dari penelitian kelas ini dianalisa dengan cara analisis kuantitatif dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum xi \geq 75}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata) nilai peserta didik

xi = Nilai yang diperoleh masing-masing peserta minimal 75

n = Banyak peserta didik

Prestasi belajar peserta didik di kelas dapat dikatakan meningkat apabila terdapat peningkatan nilai rata-rata berdasarkan nilai rata-rata. Sebelum dilakukan penelitian. Uji banding 2 sampel disini benar-benar kedua sampel saling bebas sehingga jumlah kedua sampel tidak harus sama. Pengujian banding 2 sampel dari kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk menguji Keefektifan penggunaan metode *Concept Mapping* berbantuan media Canva bagi keterampilan dan prestasi belajar peserta didik. Maka Uji banding dua sample digunakan rumus sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s_1^2/n_1 + s_2^2/n_2}}$$

Untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis nol dihitung nilai t atau t' tersebut selanjutnya dicocokkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikan α dan derajat kebebasan

$n_1 + n_2 - 2$. Bentuk hipotesis uji banding dua sampel sebagai berikut:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (varian sama = kedua kelompok sama)

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (varian berbeda = kedua kelompok berbeda).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Multimedia SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang dengan kelas XI Multimedia 1 yang berjumlah 24 orang peserta didik yang terdiri dari 21 laki-laki dan 3 perempuan yang menjadi kelas eksperimen dan kelas XI Multimedia 2 dengan jumlah 23 orang peserta didik yang terdiri menjadi 20 laki-laki dan 3 perempuan yang menjadi kelas kontrol. Penelitian di kelas XI Multimedia 1 menggunakan metode pembelajaran Concept Mapping berbantuan media Canva, sedangkan kelas Multimedia 2 menggunakan metode pembelajaran ceramah, pengolahan data dilakukan dengan pengujian pada aplikasi SPSS sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	beta		
1 Constant	33,084	12,760		2,593	,017
Keterampilan	,634	,170	,624	3,742	,001

a. Variabel terikat: Prestasi Belajar

Hasil Uji Regresi

Pengolahan data dilakukan untuk melihat pengaruh dari keterampilan belajar terhadap prestasi belajar PAK para peserta didik kelas XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang dengan menggunakan Uji Regresi pada SPSS sebagai berikut:

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05. Apabila nilai H signifikansi < 0,05, berarti variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Apabila nilai H signifikansi > 0,05, berarti variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y)

Tabel 4.1. Hasil Uji Regresi
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variable Removed	Method
1	Keterampilan ^b		Enter

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,389	,361	7,382

ANOVA^a

model		Sum of Squares.	Df.	Mean Square.	F.	Sig.
1	Regression.	763,095	1	763,095	14,003	,001 ^b
	Residual.	1198,905	22	54,496		
	Total.	1962,000	23			

Residuals Statistics^a

	Minimum .	Maximum .	Mean.	Std. Deviation.	N.
Predicted Value	62,26	88,27	80,50	5,760	24
Residual	-12,465	14,901	,000	7,220	24
Standart Predicted Value.	-3,166	1,349	,000	1,000	24
Standart Residual	-1,688	2,019	,000	,978	24

Interpretasi Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan bagian kedua model (*ModelSummary*): Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi hubungan (R) yaitu sebesar 0,624 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,389 (Prestasi belajar) adalah sebesar 38,9%.

Hasil koefisien regresi (*X*) sebesar 0,634 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Keterampilan proses, maka nilai prestasi bertambah sebesar 0,64. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, dapat dikatakan arah pengaruh yang didapatkan dari variabel (*X*) terhadap (*Y*) adalah positif. Berdasarkan nilai signifikan : daritabel (*Coefficient*) diperoleh nilai signifikan sise besar $0,001 < 0,05$, berarti menolak H_0 dan menerima H_1 .

Dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan proses (*X*) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (*Y*).

Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t hitung sebesar $3,742 > t \text{ tabel } 2,074$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan proses berpengaruh terhadap variabel Prestasi belajar.

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperiman dan Kontrol

Konsep Dasar Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan guna melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal, sebab data normal menjadi syarat mutlak sebelum melakukan uji analisa statistik parametrik (Uji *independent sample t-test*).

Dalam statistik parametrik ada 2 macam uji normalitas yang kerap dipakai yaitu. Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

Dasar diambilnya keputusan:

Apabila nilai Signifikan $< 0,05$, berarti bahwa data berdistribusi tidak normal.

Apabila nilai Signifikan $> 0,05$, berarti bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas dengan SPSS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol:

Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas

Kelas.		Kolmogorov Smirnov.			Shapiro Wilk.		
		Statistic.	df.	Sig.	Statistic.	df.	Sig.
Prestasi Belajar	Nilai Tugas Pembelajaran 15 Kelas Eksperim	,141	24	,200*	,937	24	,137
	Nilai Tugas Pembelajaran 16 Kelas Eksperim	,162	24	,102	,927	24	,082
	Nilai Posttest Kelas Eksperimen	,145	24	,200*	,934	24	,119
	Nilai Tugas Pembelajaran 15 Kelas Kontrol	,173	23	,073	,945	23	,229
	Nilai Tugas Pembelajaran 16 Kelas Kontrol	,205	23	,013	,935	23	,143
	Nilai Posttest Kelas Kontrol	,163	23	,116	,925	23	,085

Interpretasi Uji Normalitas

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai Signifikan (Sig) untuk semua data baik pada uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk > 0.05 . maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian salah satu syarat dari uji Independent Sample T-Test dapat terpenuhi.

Hasil Uji Homogenitas Terhadap

Prestasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Dasar diambilnya keputusan:

Apabila nilai Signifikan $< 0,05$, maka varian dari dua atau lebih kelompok memiliki, populasi data dinyatakan tidak sama.

Apabila nilai Signifikan $> 0,05$, maka varian dari dua atau lebih kelompok memiliki, populasi data dinyatakan sama.

Bentuk Hipotesis Uji Homogenitas:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian sama = kedua kelompok homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian tidak sama = kedua kelompok tidak homogen)

Formulasi rancangan analisa : Taraf kesalahan (signifikan) 5%

Tabel 4.3. Hasil Uji Homogenitas.

Test of Homogeneity of Variance.

		<i>Levene Statistic.</i>	df1.	df2.	Sig.
Prestasi	<i>Based on Mean,</i>	,212	1	45	,647
	<i>Based on Median,</i>	,312	1	45	,579
Belajar Peserta didik	<i>Based on Median and with adjusted df,</i>	,312	1	42,167	,579
	<i>Based on trimmed mean,</i>	,227	1	45	,636

Interpretasi Uji Homogenitas

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikan (sig) adalah sebesar $0,647 = 64,7\% > 5\%$, maka H_0 diterima yang artinya kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen), sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data Posttest kelas eksperimen dan atau Posttest kelas kontrol adalah homogen. Dengan demikian salah satu syarat dari uji *Independent Sample T-Test* dapat terpenuhi.

Hasil Perhitungan Uji Independent T-Test terhadap Prestasi Belajar

Dasar diambilnya keputusan:

Jika nilai Sig. (*2-Tailed*) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Jika nilai Sig. (*2-Tailed*) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Bentuk Hipotesis *Uji Independent T-Test*:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (rata-rata kedua sampel sama)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata kedua sampel berbeda)

Formulasi rancangan analisis : Taraf kesalahan (signifikan) 5%

Tabel 4.4. Hasil Uji Banding Prestasi Belajar Menggunakan *Independent T-Test*

<i>Group Statistics</i>				
Kelas	N.	Mean.	Std. Deviation.	Std. Error Mean.
<i>Posttest</i>				
Kelas XI Multimedia 1. (Kelas Eksperimen)	24	80,5000	9,23604	1,88530
<i>Posttest Kelas XI Multim</i>				
edia 2. (Kelas Kontrol)	23	74,8696	9,41616	1,96340

<i>Independent Samples T-Test</i>										
		Levene's Test for Equality of Variances.				T-test for Equality of Means.				
		F.	Sig.	T.	Df.	Sig. (2-tailed).	Mean Difference.	Std. Error Difference.	95% Confidence Interval of the Difference.	
									Lower.	Upper.
Prestasi Belajar Peserta didik	Equal variances assumed	,212	,647	2,069	45	,044	5,63043	2,72086	,15034	11,11053
	Equal variances not assumed			2,068	44,823	,044	5,63043	2,72200	,14744	11,11343

Interpretasi Hasil *Uji Independent T-Test* :

Pada nilai Sig (2-Tailed) = 0,044 = 4,4% < 5%, maka H0 ditolak, dan H1 diterima. Jadi rata-rata nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol berbeda. Dengan menerima H1 maka rata-rata kedua kelas dapat dikatakan berbeda. Dapat dilihat dari output *Group Statistic* bahwa rata-rata kelas eksperimen adalah 80,50 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 74,87. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Metode *Concept Mapping* berbantuan Media *Canva* efektif bagi prestasi belajar peserta didik kelas XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang.

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Konsep Dasar Analisa Deskriptif

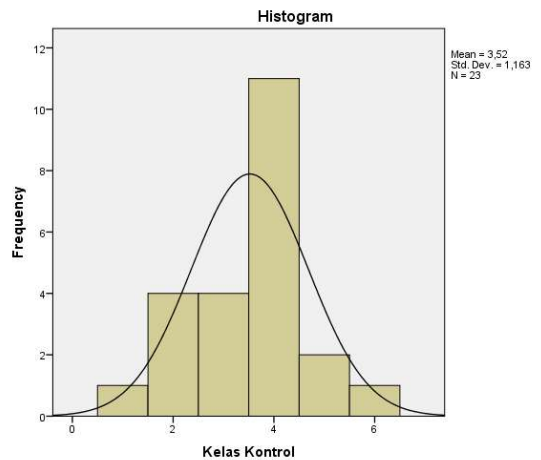
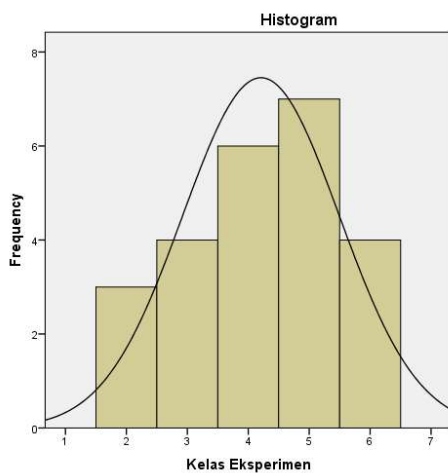
Analisa statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan memaparkan data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal dan sebagainya.

Hasil Analisa Deskriptif dengan SPSS Kelas Kontrol dan Eksperimen:

Tabel 4.5. Data Deskriptif Statistik dengan SPSS

<i>Descriptive Statistics</i>							
	N,	Range,	Minimum,	Maximum,	Sum,	Mean,	Std. Deviation,
Nilai Tugas Pembelajaran 15 Kelas Eksperimen	24	48	44	92	1782	74,25	9,997
Nilai Tugas Pembelajaran 16 Kelas ksperimen	24	50	48	98	1806	75,25	9,848
Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	24	32	68	100	1932	80,50	9,236
Nilai Tugas Pembelajaran 15 Kelas Kontrol	23	40	48	88	1648	71,65	9,847
Nilai Tugas Pembelajaran 16 Kelas Kontrol	23	28	60	88	1720	74,78	6,201
Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	23	48	48	96	1722	74,87	9,416
Valid N (listwise)	23						

4.1. Frekuensi Perbandingan Nilai *Posttest* Kelas XI Multimedia 1 dan 2



Interpretasi Hasil Analisa Deskriptif

Berdasarkan data diatas diketahui hasil yang diperoleh dari posttest kelas kontrol, nilai terbaik yang diperoleh adalah 96 yang didapatkan oleh satu siswa, sedangkan nilai terendahnya adalah 48 yang didapatkan oleh 1 siswa. Rata-rata nilai kelas kontrol adalah 74,87 dimana jika melihat dari data persentil sebanyak 39,1% peserta didik memiliki nilai 75 kebawah yang berarti sebanyak 9 peserta didik tidak mencapai nilai ketuntasan minimal dari total jumlah keseluruhan peserta didik di kelas yakni 23. Sementara hasil yang diperoleh dari kelas eksperimen, nilai terbaik yang diperoleh adalah 100 yang diperoleh oleh 1 peserta didik sedangkan nilai terendahnya 68 yang didapatkan oleh 3 orang siswa. Rataan nilai kelas eksperimen adalah 80,50 dimana jika melihat dari data persentil sebanyak 29,2% peserta didik memiliki nilai 75 kebawah yang berarti ketidaktuntasan siswa di kelas eksperimen sebanyak 7 orang siswa dari total jumlah peserta didik di kelas yakni 24.

Hasil Uji Respon Angket

Dasar pengambilan keputusan dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

	Keterangan
X	: rata-rata
$\sum X$: skor keseluruhan
N	: banyaknya individu

Hasil angket negatif dan positif dijumlahkan sesuai dengan tabel kriteria jawaban angket sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Hitung Frekuensi Angket

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		71,33
Std. Error of Mean		3,589
Median		72,00
Std. Deviation		17,581
Variance		309,101
Range		64
Minimum		36
Maximum		100
Sum		1712
Percentiles	25	61,50
	50	72,00
	75	85,50

Interpretasi Hasil Analisis Frekuensi Angket

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata skor keseluruhan dari perhitungan angket negatif dan positif adalah 72,00=72% dimana nominal tersebut menunjukkan para peserta didik cukup setuju terhadap pembelajaran pendidikan agama katolik dan budi pekerti dengan menggunakan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Canva*.

Hasil Uji N-Gain

Dasar Pengambilan Keputusan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N\ Gain = \frac{|Sv| |Sv|}{|S| |S|}$$

Hasil Uji Perbandingan Nilai Rataan XI Multimedia 1 Sebelum dan Sesudah Penelitian:

	Keterangan :
	Sv : total sampel untuk nilai V
Tabel 4.7. Hasil Hitung N-Gain	S : total seluruh sampel data

		N-Gain Score(%)		
		Sebelum Penelitian	Sesudah Penelitian	
Hasil	Rata-Rata :	71,0000	80,5000	Interpretasi Analisis Frekuensi
	Minimal :	48,00	68,00	
	Maksimal :	92,00	100,00	

Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan pada tabel 4.10. dijelaskan bahwa rata-rata skor keseluruhan dari perhitungan nilai rata-rata kelas XI multimedia 1 sebelum penelitian adalah sebesar: 71,00 dan sesudah penelitian didapatkan rata-rata sebesar 80,50 menunjukkan hasil yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata sebelum penelitian dan sesudah penelitian di kelas XI Multimedia 1.

KESIMPULAN

Pemaparan kesimpulan hasil penelitian dilakukan setelah menyelesaikan pengolahan data sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data persentil pada pengolahan data yang telah dilakukan menyatakan bahwa sebanyak 29,2% peserta didik memiliki nilai 75 kebawah yang berarti ketidaktuntasan nilai KKM di kelas eksperimen sebanyak 7 orang siswa dari total seluruh jumlah peserta didik kelas XI Multimedia 1 yakni 24 orang, yang berarti jika dibandingkan dengan kelas kontrol sebanyak 39,1% peserta didik memiliki nilai 75 kebawah yang berarti sebanyak 9 peserta didik tidak mencapai nilai ketuntasan KKM dari total jumlah keseluruhan peserta didik di kelas yakni 23 peserta didik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa sebanyak 70,8% peserta didik kelas eksperimen dapat mencapai nilai ketuntasan KKM sehingga lebih baik daripada kelas kontrol yang hanya mencapai 60,9% berdasarkan perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAK dengan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Canva* dapat meningkatkan nilai ketuntasan KKM peserta didik di kelas XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang.
2. Penghitungan rata-rata skor keseluruhan nilai peserta didik kelas XI Multimedia 1 sebelum penelitian adalah sebesar: 71,0 dan sesudah penelitian didapatkan rata-rata sebesar 80,50 menunjukkan hasil yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata sebelum penelitian dan sesudah penelitian di kelas XI Multimedia sebesar 9,50, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI Multimedia 1 SMK Marsudirini St. Fransiskus Semarang meningkat sebesar 9,5%.
3. Pengaruh variabel keterampilan proses terhadap prestasi belajar peserta didik berdasarkan penghitungan regresi menunjukkan hasil sebesar 38,9%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan proses dalam pembelajaran PAK dengan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Canva* hanya mempunyai kontribusi

pengaruh sebesar 38,9% yang berarti pengaruh tersebut kurang dominan terhadap prestasi para peserta didik. Sedangkan faktor lain diluar variabel keterampilan proses yang mempengaruhi prestasi sebesar 61,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartutik. *Evaluasi Pembelajaran: Teori & Praktek Analisa Perangkat Tes*. 1st ed. Semarang: UNNES Press,(2021).
- Hartutik. *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Dengan Sistem Spiral*. Semarang: UNNES Press, (2021).
- Hartutik. *Penelitian Tindakan Kelas Penyusunan Proposal Laporan Dan Aretikel*. Semarang: UNNES Press, (2021).
- Irkhamni, Indika. "Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Peserta Didik." *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekolangan (2021)*: 134. proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip.
- Khasanah, Khuswatun. "Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edutrained* 3 (2019).
- Kosasih., Andreas. *Optimalisasi Belajar Dan Pembelajaran*. 1st ed. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga, (2001).
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *STAIN* 1, no. 1 (2013).
- S Umi Hanik. "Strategi Dan Metode Pembelajaran." *Graphindo* (2018).
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." Bandung Alf, (2016).
- Sukestiyarno. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2nd ed. Semarang: UNNES Press, (2020).
- Sukestiyarno. *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Semarang: UNNES Press, (2021).
- Warsita, Bambang. "Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Teknodik* XIII, no. 1 (2018).
- <https://www.canva.com>